

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Desa Manggilan**

Desa Manggilan terletak di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang, Propinsi Sumatera Selatan. Desa ini memiliki sejarah panjang sebagai wilayah yang agraris, dimana mayoritas penduduknya menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perkebunan. Salah satu komoditas unggulan desa ini adalah pepaya, yang menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian besar masyarakat.

Secara historis, Desa Manggilan dikenal sebagai daerah yang subur dengan potensi alam yang mendukung pertanian. Selain komoditas Pepaya, masyarakat desa juga mengelola hasil bumi lain seperti karet, kopi, dan padi. Namun, fluktuasi harga hasil pertanian, termasuk pepaya sering kali menjadi tantangan yang mempengaruhi kesejahteraan petani.

Meskipun dikenal sebagai desa agraris, Desa Manggilan juga memiliki nilai sejarah dan budaya yang menarik. Penemuan situs megalitik, seperti dolmen dan tetralith, menunjukkan bahwa wilayah ini telah dihuni sejak zaman prasejarah. Jejak sejarah ini mengindikasikan pentingnya Desa Manggilan dalam perkembangan awal masyarakat di Sumatera Selatan. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan ekonomi desa ini sangat dipengaruhi oleh dinamika harga komoditas, termasuk rendahnya harga

pepaya. Hal ini berdampak langsung pada kondisi ekonomi masyarakat setempat.<sup>1</sup>

## **B. Letak Geografis Desa Manggilan**

Kecamatan Pendopo memiliki kondisi geografis yang berbukit-bukit dan terjal. Secarah Geografis Desa Manggilan Terletak di bagian Timur Kecamatan Pendopo yang berjarak 5 km dari Kota Kecamatan.

Luas wilayah Desa Manggilan 7.000 hektar yang terdiri dari:

- a. Tanah pemukiman rakyat : 25 M2
- b. Tanah Perkebunan rakyat : 3000 M2
- c. Tanah HGU Perusahaan Perkebunan : 150 M2
- d. Tanah Persawahan Masyarakat : 50 M2
- e. Tanah Kekayaan Desa : 250 M2
- f. Jalan Umum dan jalan desa : 200 M2

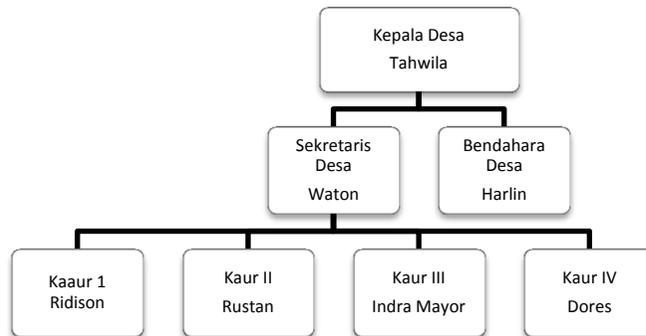
Keadaan topografi Desa Manggilan dilihat secara umum keadaanya merupakan daerah tinggi perbukitan dialiri oleh sungai Lintang. Berikllim tropis hal tersebut mempengaruhi pola perekonomian penduduk setempat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> “Arsip Profil Desa Manggilan,” 2020.

<sup>2</sup> “Arsip Profil Desa Manggilan.”

### C. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Manggilan



### D. Demografi

#### a. Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan. Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan ril perkapita penduduk suatu Negara dalam jangka panjang yang di sertai oleh perbaikan sistem kelembagaan.

Seperti jumlah penduduk Desa Manggilan Ini jumlah penduduknya adalah sebesar 1.161 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 304 kepala keluarga (KK). Agar desa ini bisa menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus di sertai dengan SDM yang berkualitas. Karena SDM yang berkualitas mampu memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> “Arsip Profil Desa Manggilan.”

Pembangunan bukan tidak mungkin bisa terwujud karena penduduk Desa Manggilan ini mayoritas bertani. Diketahui bahwa sektor pertanian menjadi salah satu komponen pembangunan dalam menuju swasembada guna mengentas kemiskinan. Pentingnya peran sektor pertanian dalam pembangunan diantaranya sebagai penyerap tenaga kerja, bahan baku industry, serta mendorong bergeraknya sektor ekonomi lainnya.<sup>4</sup>

**b. Jumlah Penduduk**

Pertumbuhan jumlah penduduk Desa Manggilan cenderung meningkat karena tingkat kelahiran lebih tinggi dari pada tingkat kematian.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah laju pertumbuhan desa manggilan per januari**  
**2025**

No	Laki-laki	Perempuan
1	608	553
2	<b>Jumlah</b>	<b>1.161 Jiwa</b>

**Sumber: Arsip Desa Manggilan Tahun 2025**

**E. Keadaan Sosial**

**a. Sumber daya Manusia**

Sasaran akhir pada setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).SDM

---

<sup>4</sup> Hudan Isa, *Ekonomi Pembangunan* (Palembang: Uin Raden Fatah Palembang, n.d.).

merupakan subjek dan sekaligus objek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, subjek kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Manggilan cukup baik, pada masa yang akan datang diharapkan akan lebih baik lagi.<sup>5</sup>

#### **b. Kehidupan Beragama**

Penduduk Desa Manggilan 99,5% memeluk agama Islam dalam kehidupan mereka. Ada tingkat kesadaran yang tinggi tentang melakukan ibadah keagamaan, terutama agama Islam, dan ada rasa Islam yang kuat di sini.

#### **F. Keadaan Ekonomi**

Pertumbuhan Ekonomi Desa Manggilan secara keseluruhan telah meningkat sebagai akibat dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki pekerjaan. Yang menarik perhatian penduduk Desa Manggilan adalah fakta bahwa banyak orang di Desa Manggilan yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dalam pertanian dan perkebunan. Namun, karena tidak adanya tenaga kerja yang cukup, masyarakat Desa Manggilan masih kurang dalam pengetahuannya tentang pertanian dan perkebunan papaya.

---

<sup>5</sup> Angi Anjarsari, *“Dampak Turunnya Harga Karet Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Desa Pagar Gunung Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam,”* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2017), h. 56.

**G. Tabel Data Informan Petani Pepaya Di Desa Manggilan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>Pekerjaan</b>
<b>1</b>	Nani	40 Tahun	Petani Pepaya
<b>2</b>	Bayu	35 Tahun	Petani Pepaya
<b>3</b>	Bapak Ridison	30 Tahun	Petani Pepaya
<b>4</b>	Zulfan	56 Tahun	Petani Pepaya
<b>5</b>	Amin	43 Tahun	Petani Pepaya
<b>6</b>	Heri	60 Tahun	Petani Pepaya
<b>7</b>	Karmila	43 Tahun	Petani Pepaya
<b>8</b>	Haris	30 Tahun	Petani Pepaya
<b>9</b>	Ana	39 Tahun	Petani Pepaya
<b>10</b>	Julailah	41 Tahun	Petani Pepaya

